

**PENGGUNAAN METODE *POSTER COMMENT* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS
MURID KELAS VI SD NEGERI NO. 47 JOALAMPE KECAMATAN SINJAI
SELATAN KABUPATEN SINJAI**

Muliaman

Abstract

This research is a class act (Class room action research), which aims to determine the increase in the skill of writing sentences using the comment poster. With the number of students 35 people. Data collection techniques used in this research are: (a) the results of Indonesian students study were collected by delivering a test write sentences on each end of the cycle, (b) data on the learning process collected using observation sheet. The collected data were analyzed quantitatively and qualitatively. The analysis showed an increase learning outcomes quantitatively characterized by increasing the average score of students, namely from 69.28 into 76.71 of the ideal score of 100. In qualitative terms, an increase in the quality of the learning process that changes the attitude of the students are characterized by: (a) Increased frequency of attendance of students, (b) active participation by students in the learning process, (c) the number of students who pay attention to the teacher's explanation, (d) Increasing number of students asking questions and answering the task correctly, (e) the decreasing of students who ask for guidance and ask about a concept explained. It can be concluded that the application of the use of learning strategies can improve the ability to write complete sentences sixth grade elementary school pupils No. 1 Sasende Malunda District of Majene. And suggested to the teachers, to improve learning outcomes Indonesian students should be involved in the learning process so as to create self-reliance to solve problems at home about the material that has been studied and materials to be studied further, so learning to use complete learning strategy is one of the alternative methods

Keywords: *Poster Comment, Indonesian and Writing*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Class room action research*) yang bertujuan Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis kalimat dengan menggunakan metode *poster comment*. Dengan jumlah siswa 35 orang. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: (a) hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dikumpulkan dengan memberikan tes menulis kalimat pada setiap akhir siklus, (b) data tentang proses belajar mengajar dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar secara kuantitatif ditandai dengan meningkatnya skor rata-rata siswa yaitu dari 69,28 menjadi 76,71 dari skor ideal 100. Secara kualitatif, terjadi peningkatan kualitas proses belajar yaitu perubahan sikap siswa yang ditandai dengan: (a) Meningkatnya frekuensi kehadiran siswa, (b) Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, (c) Semakin banyaknya siswa yang memperhatikan penjelasan guru, (d) Semakin banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab tugas dengan benar, (e) Semakin berkurangnya siswa yang meminta bimbingan dan meminta dijelaskan tentang suatu konsep. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan strategi belajar tuntas dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat murid kelas VI SD Negeri No. 1 Sasende Kecamatan Malunda Kabupaten Majene. Dan disarankan kepada guru, untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa harus

dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga tercipta kemandirian untuk menyelesaikan soal di rumah tentang materi yang telah dipelajari dan materi yang akan dipelajari selanjutnya, sehingga pembelajaran dengan penggunaan strategi belajar tuntas merupakan salah satu metode alternative

Kata Kunci: *Poster Comment*, Bahasa Indonesia dan Menulis

I. PENDAHULUAN

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan. Tujuan pembelajaran menulis di sekolah adalah untuk membina murid agar mereka memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dalam menulis. Murid diharapkan mampu menuangkan ide, gagasan, dan pendapat dengan baik dan benar.

Ada sebagian orang berpendapat bahwa menulis itu pekerjaan mudah, karena dalam waktu singkat dapat menyelesaikan tulisan dengan hasil yang bagus. Ada lagi yang beranggapan bahwa menulis itu amat sulit. Mereka tidak dapat menuangkan ide dengan baik. Sebuah ide dituangkan ke dalam tulisan dengan kalimat yang bertele-tele.

Menyadari betapa pentingnya keterampilan menulis bagi murid, maka perlu pembinaan dan peningkatan keterampilan menulis. Dengan kata lain, menulis perlu diajarkan secara terus-menerus.

Untuk menghasilkan tulisan yang baik, seseorang harus memiliki beberapa kemampuan, yakni (1) kemampuan menemukan masalah yang akan ditulis, (2) kepekaan terhadap kondisi pembaca, (3) kemampuan menyusun perencanaan tulisan, (4) kemampuan menggunakan bahasa, (5) kemampuan memulai tulisan, dan (6) kemampuan memeriksa tulisan. Menulis adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, kemauan, dan informasi di dalam tulisan dan kemudian mengirimkannya kepada orang lain.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis selalu diawali oleh guru dengan memberikan ceramah dan murid mendengarkannya. Kemudian, guru memberikan tugas kepada murid untuk membuat karangan yang

dikehendaki. Kegiatan murid pada proses pembelajaran atau proses penulisan, baik dari tahap pramenulis sampai pada tahap publikasi kurang dan bahkan tidak mendapat perhatian dalam penilaian.

Selain itu, pembelajaran yang dilakukan kurang variatif. Murid hanya disugahi kerangka karangan dan diminta untuk membuat karangan berdasarkan kerangka yang disediakan. Hal itu, tentu akan membuat murid tidak begitu memahami cara menulis yang baik. Akibatnya, kemauan menulis murid tidak dapat mencapai sasaran seperti yang diharapkan dan kemampuan menulis murid masih rendah.

Beberapa penelitian yang mengungkapkan bahwa kemampuan murid menulis masih rendah, mulai dari SD-PT, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor. Basri dalam Rahmawati (2010) mengemukakan faktor tersebut antara lain: (1) pokok bahasan menulis tidak memperoleh perhatian serius dari guru dan motivasi murid dalam menulis sangat minim dan (2) sarana dan metode/strategi pembelajaran menulis belum efektif. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa dibutuhkan pembenahan dalam pengajaran menulis.

Pembelajaran menulis pada sekolah yang akan diteliti masih terlihat belum memberi kebebasan murid. Hal tersebut dapat dilihat pada pemilihan materi. Materi yang diajarkan pada murid terkadang sangat jauh dari kehidupan sehari-hari (kontekstual) dan pengetahuan yang dimiliki murid. Hal ini akibat dari terpakunya guru pada penggunaan buku paket yang belum tentu cocok dengan kebutuhan murid di suatu tempat atau daerah. Buku paket kebanyakan dibuat dengan menyamakan kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan murid di manapun ia berada.

Studi pustaka peneliti lakukan bahwa yang pernah melakukan penelitian sebelumnya tentang menulis adalah Nuraeni (2011) dengan judul penelitian Pemanfaatan Strategi *Poster Coment* dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Murid Kelas XI SMA Negeri 1 Sungguminasa. Hasil penelitian Nuraeni menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam penulisan deskripsi murid dengan menggunakan strategi *poster coment*. Selain itu, Arifin (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Meningkatkan keterampilan menulis narasi murid melalui metode *poster coment* pada murid kelas V SD Inpres Samata Kabupaten Gowa juga mengatakan bahwa, terjadi perubahan peningkatan nilai hasil belajar murid.

Metode *Poster coment* adalah mengomentari poster dengan tujuan untuk menstimulus dan meningkatkan kreativitas dan mendorong penghayatan peserta didik terhadap suatu permasalahan. Dalam metode ini peserta didik di dorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang suatu poster atau gambar.

Metode *Poster coment* adalah mengomentari poster dengan tujuan untuk menstimulus dan meningkatkan kreativitas dan mendorong penghayatan peserta didik terhadap suatu permasalahan. Dalam metode ini peserta didik di dorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang suatu poster atau gambar.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan metode *Poster Comment* adalah sebagai berikut

- 1) Pilihlah sebuah poster atau gambar yang ada kaitannya dengan pokok bahasan yang akan di bahas
- 2) Mintalah peserta didik untuk mengamati dan menghayati terlebih dahulu gambar atau poster tersebut
- 3) Mintalah mereka untuk berdiskusi secara kelompok, kemudian mereka harus memberikan komentar atau pendapatnya tentang gambar tersebut
- 4) Mintalah peserta didik untuk memberikan solusi atau rekomendasi

berkaitan dengan poster atau gambar tersebut

5. Tahap-Tahap Pembelajaran

1. Orientasi murid pada masalah
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi murid terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang diberikan guru.
6. Mengorganisasikan murid dalam belajar
Guru membantumurid mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas yang berkaitan dengan masalah serta menyediakan media gambar.
7. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
Guru mendorong murid untuk mengeluarkan pendapat atau komentarnya terhadap gambar yang sesuai dengan pokok bahasan
8. Menyajikan / mempresentasikan
Guru membantu murid dalam merencanakan dan menyiapkan komentar atau pendapatnya untuk dipresentasikan di depan kelas
9. Mengevaluasi kegiatan
Guru membantumurid untuk merefleksi pada penyelidikan dan proses mengemukakan pendapat.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan penelitian berulang-ulang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar murid dengan melakukan tindakan tertentu. Model tindakan ini terdiri dari empat komponen dalam satu siklus yaitu, (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Dari ke empat komponen tersebut dilaksanakan secara berurutan dalam dua siklus. Penelitian tindakan kelas ditujukan sebagai perbaikan atas hasil refleksi terhadap tindakan sebelumnya yang dianggap belum berhasil.

B. Setting Penelitian

- 1) Keadaan lingkungan sekitar sekolah

Keadaan lingkungan sekitar kelas VI SDN 47 Joalampe Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai yang dijadikan sasaran dan subjek dalam penelitian yaitu sudah dalam tahap perkembangan pemahaman masalah pendidikan dimana orang tua murid sudah banyak membantu guru dalam hal membimbing dan mengarahkan anaknya untuk belajar di rumah.

2). Keadaan Murid

Jumlah murid kelas VI SDN 47 Joalampe Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai sebanyak 25 orang, yang mana tingkat aktifitas belajarnya

berbeda-beda maka dalam penelitian ini difokuskan pada kelas VI.

III. HASIL PENELITIAN

a. Analisis Deskriptif Hasil Tes Akhir Siklus I

Setelah keseluruhan pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan, maka selanjutnya dilakukan tes hasil belajar yang berupa menulis yang bertujuan untuk pengambilan dan pengumpulan data kuantitatif . Adapun analisis deskriptif skor perolehan murid setelah diterapkan penggunaan metode poster *comment* dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 : Statistik Skor Hasil Belajar Menulis Murid pada Tes Akhir Pelaksanaan Tindakan Siklus I

STATISTIK	NILAI STATISTIK
Subyek	25
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	85
Skor Terendah	35
Rentang Skor	50
Skor Rata-Rata	66,92

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar menulis murid kelas VI SDN No. 47 Joalampe Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai setelah diterapkan penggunaan metode poster *comment* pada siklus I sebesar 66,92 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100 dan berada pada kategori sedang. Skor tertinggi 85 dan skor

terendah yang diperoleh adalah 35. Apabila skor hasil belajar murid tersebut dikelompokkan kedalam lima kategori standar dengan klasifikasi yang ditetapkan oleh departemen Pendidikan dan Kebudayaan maka diperoleh distribusi frekuensi skor seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut

Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Menulis Murid pada Tes Akhir Pelaksanaan Tindakan Siklus I

No	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	0 – 39	Sangat Rendah	1	4
2	40 – 59	Rendah	4	16

3	60 – 69	Sedang	7	28
4	70 – 89	Tinggi	13	52
5	90 - 100	Sangat Tinggi	0	0,00
J U M L A H			25	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia murid cukup bervariasi, selain itu dapat pula diketahui ketuntasan belajar murid pada siklus I. Untuk menunjukkan ketuntasan belajar murid skor yang dicapai harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal yakni 65. Jika dikaitkan dengan tabel distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar Bahasa

Indonesia pada siklus I maka murid dikatakan tuntas apabila termasuk dalam kategori tinggi atau sangat tinggi.

Selanjutnya, jika ketuntasan belajar murid didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 65 , maka frekuensi dan persentase ketuntasan hasil belajar murid dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut

Tabel 3 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Murid pada Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Ketuntasan	Siklus i		Keterangan
	Frekuensi	Presentase (%)	
Tuntas	17	68	KKM ≥ 65
Tidak tuntas	8	32	
J u m l a h	25	100	

Berdasarkan tabel 4.1 dan tabel 4.2, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan penggunaan metode poster *comment* pada pelaksanaan tindakan siklus I adalah berada pada kategori Sedang, dari tabel 4.3 diperoleh kesimpulan bahwa banyaknya murid yang tuntas sebanyak 17 orang atau 68%, dan banyaknya murid tidak tuntas sebanyak 8 orang atau 32%.

b. Analisis Deskriptif Hasil Tes Akhir Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Setelah pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan, maka murid diberi tes hasil belajar untuk mendapatkan data kuantitatif. Analisis deskriptif skor perolehan hasil belajar murid setelah penerapan penggunaan metode poster *comment* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 : Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada Tes Akhir Pelaksanaan Tindakan Siklus II

STATISTIK	NILAI STATISTIK
Subyek	25
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	90
Skor Terendah	65
Rentang Skor	25
Skor Rata-Rata	78,32

Tabel 4.4 menunjukkan skor rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia setelah melakukan

penggunaan metode poster *comment* pada siklus II sebesar 78,32 dari skor ideal yang

mungkin dicapai yaitu 100 dan berada pada kategori tinggi. Skor tertinggi 90 dan skor terendah yang diperoleh adalah 65. Apabila skor hasil belajar murid tersebut dikelompokkan kedalam lima kategori

standar dengan klasifikasi yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan maka diperoleh distribusi frekuensi skor seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Murid pada Pelaksanaan Tindakan Siklus II

No	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	0 – 39	Sangat Rendah	0	0,00
2	40 – 59	Rendah	0	0,00
3	60 – 69	Sedang	3	12
4	70 – 89	Tinggi	21	84
5	90 - 100	Sangat Tinggi	1	4
J U M L A H			25	100

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia murid cukup bervariasi. Banyaknya murid yang tuntas belajarnya pada siklus II adalah 25 orang atau 100% hasil belajar murid tuntas karena murid telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yakni 65. Secara klasikal hasil belajar Bahasa Indonesia pada siklus II mencapai 100% dari

jumlah murid 25 orang. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu indikator kinerja yang ada telah terpenuhi, yaitu tercapainya ketuntasan kelas minimal 85%.

Selanjutnya dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 65 maka ketuntasan belajar murid dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 : Distribusi Frekuensi dan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Murid pada Pelaksanaan Tindakan Siklus II

KETUNTASAN	SIKLUS II		KETERANGAN
	FREKUENSI	PRESENTASE (%)	
TUNTAS	25	100	KKM ≥ 65
TIDAK TUNTAS	0	0,0	
J U M L A H	25	100	

Berdasarkan tabel 4.4 dan tabel 4.5, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah dilakukan penerapan penggunaan metode poster *comment* pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I, yaitu skor rata-rata pada siklus I sebesar 66,92 meningkat menjadi 78,32 pada siklus II, dan skor hasil perolehan murid pada siklus II berada pada kategori sangat tinggi. Dan dari tabel 4.6 diperoleh kesimpulan

bahwa banyaknya murid yang tuntas adalah 25 murid atau 100%.

Peningkatan hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, setelah dilaksanakan tindakan dengan menerapkan penggunaan metode poster *comment* dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 7 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Murid pada siklus I dan siklus II

No	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI		PRESENTASE	
			SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS I	SIKLUS II
1	0 – 39	Sangat Rendah	1	0	4	0
2	40 – 59	Rendah	4	0	16	0
3	60 – 69	Sedang	7	3	28	12
4	70 – 89	Tinggi	13	21	52	84
5	90 - 100	Sangat Tinggi	0	1	0,00	4
J U M L A H			25	25	100	100

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa banyaknya murid yang tuntas secara perorangan pada siklus I adalah 17 orang dan meningkat menjadi 25 orang pada siklus II. Ditinjau secara klasikal peningkatannya adalah 32% dari 68% pada siklus I meningkat menjadi 100% pada siklus II. Hal ini berarti salah satu indikator yang ada terpenuhi yakni terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penggunaan metode poster *comment*.

IV. KESIMPULAN

Simpulan yang dapat dirangkum dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama dua siklus adalah hasil belajar Bahasa Indonesia setelah diberikan tindakan melalui penggunaan metode poster *comment* pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I berada dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 66,92. Sedangkan pada siklus II berada dalam kategori tinggi skor rata-rata 78,32. Dengan demikian melalui pemberian metode poster *comment* pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muhammad. 2010. Meningkatkan Keterampilan menulis Narasi Murid Melalui Metode Poster Coment pada Murid Kelas V SD Inpres Samata Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta. Balai Pustaka
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Munirah. 2006. *Dasar Keterampilan Menulis*. Diklat. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.
- Muslich Masnur. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara

- Nuraeni. 2011. *Pemanfaatan Strategi Poster Coment dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Murid Kelas XI SMA Negeri 1 Sungguminasa. Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Makassar
- Rahmawati.2010. *Kemampuan Menulis Pengalaman dalam Bentuk Puisi Murid Kelas V SD Inpres Pai II Kecamatan Biringkanaya.Skripsi.*Makassar: FKIP Unismuh Makassar.
- Suryabrata, Sumardi. 1984. *Psikologi Pendidkan.* Jakarta. Armico
- Tarigan, H.G. 1982 *.Menulis sebagai Keterampilan.*Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Tiro, Arif. 2009. *Dasar-dasar Statistik.* Makassar: Andira Publisher